

# **ANALISIS PRESTASI KERJA DAN BIAYA PENGANGKIJTAN DENGAN *LOGGING TRUCK* PADA PENGUSAHAAN HUTAN ALAM**

(Studi Knsus di 11PII Dwima Group, Kalimantan Tcngh)

Oleh:  
Soegiharto <sup>1</sup>  
Haryanto <sup>2</sup>

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi kerja standar pengangkutan dengan *logging truck*, mengetahui hubungan antara prestasi kerja pengangkutan dengan faktor wilayah kerja, jenis truk, jarak, muatan, jumlah tanjakan-turunan, dan jumlah belokan, mengetahui komponen biaya pengangkutan dan besar masing-masing komponen, mengetahui besar biaya usaha mesin dan biaya pengangkutan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam pengukuran waktu keija digunakan pegukuran waktu secara kontinyu, untuk mengetahui hubungan antara prestasi kerja pengangkutan dengan faktor-faktor yang diduga berpengaruh kuat dianalisis dengan analisis regresi linier ganda, sedangkan untuk penghitungan biaya pengangkutan didasarkan pada data laporan pemsahaan.

Berdasarkan penelitian ini diketahui besar prestasi kerja standar pengangkutan per unit *logging truck* di HPH Dwima Group untuk jenis Volvo lebih besar daripada jenis Nissan baik di wilayah barat maupun di wilayah timur, sedangkan berdasarkan wilayah kerja, di wilayah barat lebih besar daripada di wilayah timur. Pada taraf kepercayaan 95% faktor yang berpengaruh nyata terhadap prestasi kerja standar pengangkutan di HPH Dwima Group adalah wilayah kerja, jarak angkut dan muatan. Biaya pengangkutan di HPH Dwima Group tersusun atas biaya tetap (penyusutan, bunga, pajak) dan biaya operasi yang terdiri atas upah operator, suku cadang, bahan bakar, pelumas, *inning*, dan biaya lain-lain. Urutan persentase komponen biaya terhadap biaya pengangkutan dari besar ke kecil adalah suku cadang, biaya tetap, ban, upah operator, sedangkan untuk komponen biaya yang lain bervariasi berdasarkan jenis truk dan wilayah kerja. Ditinjau dari jenis tmk, biaya usaha mesin dan biaya pengangkutan untuk Nissan lebih besar daripada Volvo. Ditinjau dari wilayah kerja, biaya usaha mesin tmk dan biaya pengangkutan di wilayah timur lebih besar daripada di wilayah barat. Biaya usaha mesin berhubungan secara eksponensial dengan jarak angkut, sedangkan biaya pengangkutan berhubungan secara linier positif dengan jarak angkut.

Kata kunci: pengangkutan, prestasi kerja standar, biaya,

- 
- 1) Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
  - 2) Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM.